

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil SDI Bayanul Azhar**

##### **1. Latar Belakang Berdirinya SDI Bayanul Azhar**

Sekolah Dasar Islam “Bayanul Azhar” Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol berdiri sejak tahun 2002. Yayasan yang menaungi lembaga ini adalah Yayasan Pendidikan dan Dakwah “Bayanul Azhar” yang didirikan sejak tahun 1998. Semula, Yayasan Pendidikan dan Dakwah “Bayanul Azhar” mendirikan Taman Kanak-kanak dengan nama Taman Kanak-kanak Islam “Al Azhar”. TK Islam “Al Azhar” didirikan tahun 1998 dengan murid pertama hanya 9 orang.

Lembaga TK Islam “Al Azhar” dan Yayasan Pendidikan dan Dakwah “Bayanul Azhar” didirikan oleh beberapa tokoh yang sangat kompeten dengan pendidikan Islam, yaitu KH. Gufron Ali dan KH. Mahmud Ali dan beberapa tokoh sepuh lainnya. Beliau-beliau ini kemudian menugaskan pada 2 orang aktivis pendidikan Islam di desa tersebut yaitu Bapak Tajuddin dan Drs. Atim untuk mengelola lembaga taman kanak-kanak dan dibekali tanah wakaf seluas kurang lebih 400 ru. Di tanah itulah dulunya didirikan bangunan taman kanak-kanak yang pertama, dengan luas gedung hanya 4x6 meter, dengan atap bekas bangunan rumah penduduk yang telah tidak terpakai.

Berkat komitmen yang kuat dan kerja keras dari para guru dan pengurus yayasan, dari tahun ke tahun jumlah siswa taman kanak-kanak senantiasa bertambah. Bertambahnya jumlah siswa adalah berkah dan hasil kerja keras

tetapi menyisakan pekerjaan berat yaitu kurangnya sarana dan prasarana terutama gedung sekolah. Oleh karena itu, para pengurus yayasan bekerja keras mencari bantuan dari berbagai pihak untuk pembangunan gedung sekolah dan fasilitas pendukung lainnya.

Pada tahun 2002, Yayasan Pendidikan dan Dakwah “Bayanul Azhar” mendirikan SD Islam “Bayanul Azhar” Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol dengan siswa pertama sejumlah 9 orang juga. Meskipun jumlah siswa taman kanak-kanak cukup banyak, tetapi tidak semua orang tua bersedia menyekolahkan anak mereka di sekolah yang baru berdiri. Kembali para guru dan pengurus yayasan harus bekerja keras untuk mengelola dan memperbaiki sarana dan prasarana sekolah.

Saat ini, SD Islam “Bayanul Azhar” Bendiljati Kulon telah meluluskan sebanyak 7 angkatan. Ratusan siswa telah meninggalkan SD Islam “Bayanul Azhar” Bendiljati Kulon dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pada tahun ajaran 2017/2018 yang lalu, jumlah siswa SD Islam “Bayanul Azhar” Bendiljati Kulon mencapai 364 orang, dibagi menjadi 17 rombongan belajar (rombel). Pada saat penulis melakukan wawancara dengan kepala SD Islam “Bayanul Azhar” Bendiljati Kulon, di sekolah ini sedang di adakan penerimaan siswa baru dan sampai ditutupnya penerimaan siswa baru SD Islam “Bayanul Azhar” Bendiljati Kulon mendapatkan 68 siswa, yang datang dari berbagai desa di Kecamatan Sumbergempol, Ngunut dan Kalidawir.

## 2. Visi dan Misi SDI Bayanul Azhar

### a. Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan Islam yang bermutu, berorientasi pada iman, takwa, dan ilmu pengetahuan, berdasarkan al Qur'an dan al Hadist menurut faham ahlussunnah wal jama'ah.

### b. Misi

- 1) Mendidik dan menanamkan ahklakuk karimah pada diri siswa
- 2) Menguasai dasar-dasar ilmu agama dan IPTEK.
- 3) Menguasai hafalan surat-surat pendek (jus 'amma) dan do'a sehari-hari
- 4) Mengembangkan budaya kreativitas anak didik
- 5) Menerapkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

## 3. Profil Sekolah

### a. Identitas Sekolah

- |                  |  |
|------------------|--|
| a) Nama Sekolah  | : SD ISLAM "BAYANUL AZHAR"   |
| b) NSS           | : 102051606001   |
| c) NPSN          | : 20515693   |
| d) Alamat        | : Dsn. Sadar, Desa Bendiljati Kulon<br>Kecamatan Sumbergempol<br>Kabupaten Tulungagung |
| e) Tahun Berdiri | : 2002   |
| f) Kode Pos      | : 66291  |
| g) Nomor Telepon | : -  |

b. Identitas Kepala Sekolah

a) Nama : MOHAMAD ANSORI, M.Pd.I

b) Tempat, Tgl. Lahir : Tulungagung, 12 DES 1971

c) Alamat : Desa PURWOREJO

Kecamatan Ngunut

Kabupaten Tulungagung

d) Nomor Telepon / HP : 081334745208/085791400666

c. Status Akreditasi : A (91,26) / amat baik

d. Jumlah Guru : 21 GTY + 7 PTY

e. Jumlah murid : 387 siswa

## B. Analisis Uji Hipotesis

### 1. Uji instrumen penelitian

#### a. Uji validitas

Untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas instrumen. Uji validitas yang dilakukan peneliti adalah pengujian angket dan tes yang akan diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel pada penelitian. Untuk pengujian validitas angket dan tes peneliti menggunakan dua cara yaitu dengan uji validitas ahli dan uji validitas empiris.

Pada penelitian ini untuk pengujian validasi ahli akan dilakukan oleh satu dosen dari IAIN Tulungagung yakni Ibu Septinaningrum, M.Pd. dan satu pengujian validitas ahli dilakukan oleh guru mata pelajaran tematik kelas II-A dari

SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung yakni Ibu Siti Munawaroh, S.Pd. angket minat dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya pernyataan yang terdapat pada angket layak digunakan instrumen penelitian.

Untuk uji validitas empiris, soal tes dan angket yang sudah dinyatakan layak oleh validator, selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah peserta didik kelas II di SDI Sunan Giri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung yang berjumlah 27 peserta didik. Setelah uji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal dan angket, peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 23.0 for windows*. Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  data tersebut maka dapat dinyatakan valid. Nilai  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel nilai  $r$  *product moment*. Uji uji validitas hasil perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut:

### 1) Angket

Hasil uji validitas angket minat belajar dengan rumus korelasi *product moment* berbantuan *SPSS 23.0 for windows*.

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket**

<b>Butir angket</b>	<b>r-tabel</b>	<b>r-hitung</b>	<b>Keterangan</b>
Item_1	0,381	.744	Valid
Item_2	0,381	.856	Valid
Item_3	0,381	.808	Valid
Item_4	0,381	.923	Valid
Item_5	0,381	.864	Valid
Item_6	0,381	.864	Valid
Item_7	0,381	.923	Valid
Item_8	0,381	.877	Valid

Item_9	0,381	.877	Valid
Item_10	0,381	.604	Valid

Sebanyak 27 peserta didik yang akan menjadi responden untuk uji coba butir angket, sehingga  $N=27$ . Nilai  $r_{tabel}$  untuk  $N=27$  adalah 0,381. Dari tabel *output* uji validitas butir angket menggunakan *SPSS 23.0 for windows* dapat dilihat nilai *person correlation* atau  $r_{hitung}$  pada butir 1 sampai 10 dinyatakan valid dikarenakan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Instrumen penelitian yang telah dinyatakan valid selanjutnya untuk diuji ke tingkat reliabilitas, yang nantinya akan dapat digunakan sebagai angket peserta didik untuk mengambil data minat belajar peserta didik.

## 2) Soal Tes

Dari 27 responden yang telah di uji coba tes maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Data Hasil Uji Coba Soal Tes**

No	Nama	Butir Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	U_1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	60
2	U_2	3	3	3	3	3	3	5	5	2	2	100
3	U_3	3	3	3	3	3	3	5	5	2	2	70
4	U_4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	60
5	U_5	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	80
6	U_6	3	3	3	3	3	3	5	5	2	2	80
7	U_7	3	3	3	3	3	3	5	5	2	2	80
8	U_8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	60
9	U_9	3	3	3	3	3	3	5	5	1	1	60
10	U_10	3	3	3	3	3	3	5	5	1	1	70
11	U_11	3	3	3	3	3	3	5	5	2	2	90
12	U_12	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	80







soal_10	Pearson Correlation	.328	.328	.328	.328	.328	.328	.524*	.524*	1.000**	1	.714**
	Sig. (2-tailed)	.095	.095	.095	.095	.095	.095	.005	.005	.000		.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
jumlah	Pearson Correlation	.511*	.511*	.511*	.511*	.511*	.511*	.488*	.488*	.714*	.714*	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.006	.006	.006	.006	.006	.010	.010	.000	.000	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sebanyak 27 peserta didik yang akan menjadi responden untuk uji coba soal tes, sehingga  $N=27$ . Nilai  $r_{tabel}$  untuk  $N=27$  adalah 0,381. Berdasarkan tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 23.0 for windows* dapat dilihat dari nilai *person correlation* atau  $r_{hitung}$  pada soal 1 sampai 10, nilai  $r_{tabel}$  yaitu (0,511), (0,511), (0,511), (0,511), (0,511), (0,511), (0,488), (0,488), (0,714), (0,714)  $\geq$  0,381, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa soal tes 1 sampai 10 dinyatakan valid.

#### b. Uji reliabilitas

Untuk mengetahui bahwa tes yang akan dilakukan dapat dipercaya maka peneliti akan melakukan uji reliabilitas. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan bantuan dari *SPSS 23.0 for windows*. Data uji validitas yang telah dilakukan akan digunakan untuk pengujian reliabilitas. Soal tes dikatakan reliable apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

## 1) Angket

**Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Angket**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	10

Dari data tabel diatas diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,948.

Dikatakan reliabel apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Reliabilitas sempurna apabila  $\alpha > 0,90$ .
- b) Reliabilitasnya tinggi apabila  $\alpha$  antara  $0,70 - 0,90$ .
- c) Reliabilitasnya moderat apabila  $\alpha$  antara  $0,50 - 0,70$ .
- d) Reliabilitasnya rendah apabila  $\alpha < 0,50$ .

Jadi kriteria dan penghitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu  $0,948 \geq 0,381$  sehingga sepuluh butir angket dinyatakan reliable dengan kriteria reliabilitas sempurna.

## 2) Soal Tes

**Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Soal Tes**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.874	10

Dari data tabel diatas diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,874.

Dikatakan reliabel apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Reliabilitas sempurna apabila  $\alpha > 0,90$ .
- b) Reliabilitasnya tinggi apabila  $\alpha$  antara  $0,70 - 0,90$ .

- c) Reliabilitasnya moderat apabila alpha antara 0,50 – 0,70.
- d) Reliabilitasnya rendah apabila alpha < 0,50.

Jadi kriteria dan penghitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  , yaitu  $0,874 \geq 0,381$  sehingga kesepuluh soal tes dinyatakan reliabel dengan kriteria reliabilitasnya tinggi.

## 2. Uji pra peneliti

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan uji pra penelitian yaitu uji homogenitas kelas. Uji homogenitas kelas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas yang akan dijadikan sampel penelitian tersebut homogen atau tidak. Kelas yang akan di uji homogenitasnya adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti menggunakan nilai akhir semester mata pelajaran tematik yang akan digunakan untuk uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk nilai ujian akhir semester kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Nilai Ujian Akhir Semester Tematik**

No	Kelas II-A (Kelas Eksperimen)		Kelas II-B (Kelas Kontrol)	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1.	DE	78	AL	76
2.	RI	80	AA	92
3.	CH	77	NA	78
4.	AK	82	CH	80
5.	AM	81	HA	76
6.	IN	79	FA	76
7.	AU	78	FD	85
8.	HI	85	FI	76
9.	NI	79	IN	89
10.	DE	78	KE	84
11.	PU	78	NI	80
12.	EY	77	KH	77
13.	HA	76	NZ	77
14.	HU	78	NU	76

15.	KA	83	HS	76
16.	KH	80	RI	78
17.	LI	77	FA	80
18.	HF	78	ZA	79
19.	GI	82	NZ	85
20.	KF	81	QA	82
21.	BA	83	RA	82
22.	FA	84	RE	77
23.	FT	78	UL	77
24.	AR	84	FU	81
25.	NA	82	SO	77
26.	TI	79	NL	77
27.	ZA	85	WI	78
28.	SA	77	IR	80
29.	ZI	84	NA	77

Dalam penghitungan uji homogenitas kelas peneliti menggunakan *SPSS 23.0 for windows*. Adapun hasil penghitungannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Output Uji Homogenitas Kelas**

**Test of Homogeneity of Variances**

nilai\_uas\_tematik

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.961	5	18	.467

Data dinyatakan homogeny apabila nilai signifikasinya  $> 0,05$ . Dari kedua kelas yang telah diuji homogenitasnya menunjukkan bahwa nilai signifikannya  $0,467 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan kedua kelas yang telah di uji adalah kelas yang homogen.

### 3. Uji prasyarat hipotesis

Dalam penelitian ini terlebih dahulu peneliti melakukan uji prasyarat hipotesis sebelum uji hipotesis dilakukan. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Uji normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dijadikan sebagai prasyarat untuk dilakukannya uji t dan uji Anova 2 jalur. Dalam melakukan uji t dan Anova 2 jalur hasil yang diperoleh harus berdistribusi normal. Jika data uji t dan uji Anova 2 jalur tidak berdistribusi normal maka tidak dapat di lanjutkan. Dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikasinya  $> 0,05$ , sebaliknya suatu distribusi dikatakan tidak normal apabila taraf signifikasinya  $< 0,05$ . Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* menggunakan bantuan *SPSS 23.0. for window*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan data angket minat belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

#### 1) Data angket

**Tabel 4.8 Data Angket Minat Belajar Peserta Didik**

No	Kelas II A (Kelas Eksperimen)		Kelas II B (Kelas Kontrol)	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	DE	70	AL	78
2	RI	70	AA	64
3	CH	74	NA	78
4	AK	58	CH	68
5	AM	66	HA	76
6	IN	72	FA	62
7	AU	78	FD	58
8	HI	78	FI	38
9	NI	74	IN	78

10	DE	86	KE	82
11	PU	60	NI	64
12	EY	68	KH	98
13	HA	70	NZ	62
14	HU	78	NU	74
15	KA	76	HS	66
16	KH	88	RI	62
17	LI	78	FA	80
18	HF	54	ZA	66
19	GI	66	NZ	78
20	KF	78	QA	74
21	BA	60	RA	82
22	FA	54	RE	66
23	FT	68	UL	52
24	AR	72	FU	74
25	NA	64	SO	78
26	TI	78	NL	88
27	ZA	68	WI	70
28	SA	78	IR	56
29	ZI	88	NA	64

Dari data tabel diatas dapat dilakukan perhitungan uji normalitas data angket dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Output Uji Normalitas Angket**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N		29	29
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	71.45	70.21
	Std. Deviation	9.070	11.860
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.108
	Positive	.132	.091
	Negative	-.110	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.709	.583
Asymp. Sig. (2-tailed)		.697	.886

a. Test distribution is Normal.

Dari data tabel *output* diatas dapat diketahui uji normalitas angket nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk kelas eksperimen sebesar 0,697 dan untuk kelas kontrol sebesar 0,886 sehingga *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data angket minat belajar dinyatakan berdistribusi normal.

## 2) Data post test

**Tabel 4.10 Data Post Test Peserta Didik**

No	Kelas II A (Kelas Eksperimen)		Kelas II B (Kelas Kontrol)	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	DE	60	AL	50
2	RI	70	AA	70
3	CH	60	NA	70
4	AK	60	CH	60
5	AM	70	HA	80
6	IN	50	FA	70
7	AU	80	FD	70
8	HI	60	FI	60
9	NI	60	IN	60
10	DE	70	KE	70
11	PU	70	NI	80
12	EY	80	KH	60
13	HA	50	NZ	70
14	HU	60	NU	80
15	KA	60	HS	80
16	KH	60	RI	70
17	LI	70	FA	50
18	HF	80	ZA	50
19	GI	50	NZ	60
20	KF	60	QA	70
21	BA	60	RA	50
22	FA	70	RE	70
23	FT	50	UL	50
24	AR	50	FU	60
25	NA	60	SO	60
26	TI	80	NL	80

27	ZA	80	WI	50
28	SA	60	IR	70
29	ZI	70	NA	60

Dari data tabel diatas dapat dilakukan perhitungan uji normalitas data *post test* dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Output Uji Normalitas Post Test**

		kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N		29	29
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	64.14	64.83
	Std. Deviation	9.826	10.219
Most Extreme Differences	Absolute	.249	.211
	Positive	.249	.164
	Negative	-.164	-.211
Kolmogorov-Smirnov Z		1.343	1.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054	.152

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen 0,054 dan pada kelas kontrol 0,152 sehingga lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal.

#### **b. Uji homogenitas**

Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak maka perlu dilakukan uji homogenitas. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan Anova 2 jalur. Suatu distribusi



dikatakan homogeny jika taraf signifikasinya  $< 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak homogeny. Uji t dan Anova 2 jalur bisa dilanjutkan apabila uji homogenitasnya terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogeny. Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa angket minat dan *post test* belajar peserta didik.

### 1) Data angket

Dalam melakukan uji homogenitas pada angket, peneliti menggunakan data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Untuk mengetahui hasil perhitungan uji homogenitas data angket peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Output Uji Homogenitas Angket Minat Belajar**

Test of Homogeneity of Variances			
Angket			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.650	1	56	.204

Menurut data dari tabel *output* diatas uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* Adalah 0,204. Nilai *Sig.*  $0,204 > 0,05$  maka data angket dinyatakan homogen.

### 2) Data *post test*

Dalam melakukan uji homogenitas pada *post test*, peneliti menggunakan data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya.

Untuk mengetahui hasil perhitungan uji homogenitas data *post test* peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Output Uji Homogenitas Post Test**

Test of Homogeneity of Variances			
hasil_belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.146	1	56	.704

Menurut data dari tabel *output* diatas uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* 0,704. Nilai *Sig.* 0,704 > 0,05 maka data *post test* dinyatakan homogen.

Dari uji normalitas dan uji homogenitas yang telah di ujikan pada data angket dan *post test* memperoleh hasil keduanya dinyatakan homogen. Maka dapat disimpulkan bahwa data-data yang telah terkumpul selama penelitian ini memenuhi syarat pengujian hipotesis. Sehingga dapat dilakukan uji t dan Anova 2 jalur.

#### 4. Uji hipotesis

Setelah peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas dan hasilnya dinyatakan memenuhi syarat untuk pengujian hipotesis, maka selanjutnya peneliti melakukan uji *t-test* dan Anova 2 jalur.

##### a. Uji *t-test*

Untuk mengetahui pengaruh model *Example Non Examples* terhadap minat belajar tematik peserta didik dan pengaruh model *Example Non Examples* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul

Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung pada tema hidup bersih dan sehat peneliti melakukan uji *t-test*. Peneliti melakukan uji-*t-test* ini dengan menggunakan bantuan *SPSS 23.0 for windows*, yaitu uji *Independent Sample Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

### 1) Minat Belajar Tematik Peserta Didik

$H_a$  : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Example Non Examples* dengan minat belajar Tematik peserta didik kelas II SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Example Non Examples* dengan minat belajar Tematik peserta didik kelas II SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

### 2) Hasil Belajar Tematik Peserta Didik

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05.
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan program komputer *SPSS 23.0 for windows*:

#### 1) Pengujian Hipotesis Minat Belajar Tematik Peserta Didik

Hasil analisis uji *t-test* terhadap minat belajar tematik peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Output Uji T-Test Minat Belajar Tematik Peserta Didik

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
angket	Equal variances assumed	1.240	.270	3.191	56	.002	6.379	1.999	2.374	10.385
	Equal variances not assumed			3.191	52.504	.002	6.379	1.999	2.368	10.390

Dari tabel *output* uji *t-test* minat belajar tematik peserta didik nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,02. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,02 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Example Non Examples* dengan minat belajar tematik peserta didik kelas II SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

## 2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Tematik Peserta Didik

Hasil analisis uji *t-test* hasil belajar tematik peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 *Output Uji T-Test Hasil Belajar Tematik Peserta Didik*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil_belajar	Equal variances assumed	.719	.400	2.271	56	.027	7.241	3.188	.854	13.629
	Equal variances not assumed			2.271	52.915	.027	7.241	3.188	.846	13.637

Dari tabel *output* uji *t-test* hasil belajar tematik peserta didik diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,027. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,027 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Example Non Examples* dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

#### b. Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji Manova

Untuk mengetahui pengaruh model *Example Non Examples* terhadap minat dan hasil belajar tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung peneliti melakukan uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analysis of variance* (MANOVA). Peneliti melakukan uji ini dengan bantuan *SPSS 23.0 for windows*, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diujikan sebagai berikut:

$H_a$  : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Example Non Examples* dengan minat dan hasil belajar Tematik peserta didik kelas II SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Example Non Examples* dengan minat dan hasil belajar Tematik peserta didik kelas II SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Sebelum menggunakan uji Manova ada syarat yang harus dilakukan sebagai berikut:

### 1) Uji homogenitas varian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji homogenitas varian dengan cara menggunakan uji Levene's. Uji Levene's dapat dikatakan memiliki varian yang homogen apabila kriteria nilai Sig. > 0.

**Tabel 4.16 Hasil Output Levene's Test**

Levene's Test of Equality of Error Variances <sup>a</sup>				
	F	df1	df2	Sig.
Nilai	1.240	1	56	.270
Angket	.719	1	56	.400

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelompok

Dari data *Levene's test* didapat nilai signifikansi untuk nilai hasil belajar  $0,270 > 0,05$  dan untuk angket minat belajar  $0,400 > 0,05$ . Dengan

demikian peneliti dapat melanjutkan uji manova karena nilai hasil belajar dan angket minat belajar keduanya memiliki varian yang homogen.

## 2) Uji homogenitas matriks kovarian

Uji manova memiliki syarat bahwa nilai yang diperoleh matriks varian / kovarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks kovarian dapat dilakukan dengan cara uji *Box's M*, dengan ketentuan apabila uji *Box's M* memiliki nilai *Sig.* > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa kovarian dependent sama.

**Tabel 4.17 Hasil Output Uji *Box's M***

<b>Box's Test of Equality of Covariance Matrices<sup>a</sup></b>	
Box's M	2.043
F	.655
df1	3
df2	5.645E5
Sig.	.580

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelompok

Dapat dilihat pada tabel *output* diatas nilai *Box's M* sebesar 2.043 dengan taraf signifikansi 0.580. Berdasarkan hasil analisis kriteria pengujian dengan signifikansi 0,05 maka nilai *Box's M* yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh  $2.043 > 0.05$ . dengan hasil yang diperoleh maka hipotesis nol diterima, sehingga dapat dikatakan matriks kovarian dependen sama, sehingga analisis Manova dapat dilanjutkan.

Pada *output* untuk tes uji manova memiliki kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikan sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05.
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05.

Dibawah ini hasil pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan *SPSS 23.0 for windows* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.18 Output Multivariate Test**

		Multivariate Tests <sup>c</sup>						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>b</sup>
Intercept	Pillai's Trace	.989	2.556E3 <sup>a</sup>	2.000	55.000	.000	5112.739	1.000
	Wilks' Lambda	.011	2.556E3 <sup>a</sup>	2.000	55.000	.000	5112.739	1.000
	Hotelling's Trace	92.959	2.556E3 <sup>a</sup>	2.000	55.000	.000	5112.739	1.000
	Roy's Largest Root	92.959	2.556E3 <sup>a</sup>	2.000	55.000	.000	5112.739	1.000
Kelompok	Pillai's Trace	.005	.128 <sup>a</sup>	2.000	55.000	.004	.256	.069
	Wilks' Lambda	.995	.128 <sup>a</sup>	2.000	55.000	.004	.256	.069
	Hotelling's Trace	.005	.128 <sup>a</sup>	2.000	55.000	.004	.256	.069
	Roy's Largest Root	.005	.128 <sup>a</sup>	2.000	55.000	.004	.256	.069

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = ,05

c. Design: Intercept + kelompok

Dari data tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelompok memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,004 < 0,05$ . Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's*



*Trace, Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Example Non Examples* dengan minat dan hasil belajar tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data yang dilakukan telah selesai, langkah selanjutnya yaitu mendeskripsikan hasil penelitian dengan menunjukkan adanya pengaruh model *Example Non Examples* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung dalam bentuk tabel. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	<p><math>H_a</math> : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model <i>Example Non Examples</i> dengan minat belajar tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.</p> <p><math>H_0</math> : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model <i>Example Non Examples</i></p>	Signifikasi pada tabel <i>Sig. (2-tailed)</i> yaitu 0,002	Probabil ity < 0,05	$H_a$ diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model <i>Example Non Examples</i> dengan minat belajar tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

	dengan minat belajar tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.				
2.	<p><math>H_a</math> : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model <i>Example Non Examples</i> dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.</p> <p><math>H_0</math> : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model <i>Example Non Examples</i> dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.</p>	Signifikasi pada tabel <i>Sig.</i> (2-tailed) yaitu 0,027	Probabil ity < 0,05	$H_a$ diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model <i>Example Non Examples</i> dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
3.	<p><math>H_a</math> : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model <i>Example Non Examples</i> dengan minat dan hasil belajar tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.</p>	Signifikasi pada tabel <i>Sig.</i> Yaitu 0,004	Probabil ity < 0,05	$H_a$ diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model <i>Example Non Examples</i> dengan minat dan hasil belajar tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model <i>Example Non Examples</i> dengan minat dan hasil belajar tematik peserta didik kelas II di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.				
---	--	--	--	--